

Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Bibit Alamanda (*Allamanda cathartica*) Asal Thailand

A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara asal (Thailand);
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Thailand;
3. Bibit berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
4. Bibit harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK;
5. Bibit harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Bibit tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas serta dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa bibit bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman bibit tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit dari tempat/situs yang diusulkan.

